

Pembiasaan Tahfiz Surah Pendek dan Konsentrasi Anak Usia Dini: Studi pada PAUD Smart Kids Kota Cilegon

Habituation of Short Surah Tahfiz and Early Childhood Concentration: A Study at PAUD Smart Kids, Cilegon City

Inayatul Maisyah*¹, Novita Sari², Mahsiani Mina Laili³, Nuryati⁴, Sanin Sudrajat⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa

e-mail: inayah605@gmail.com¹, novita.sari@binabangsa.ac.id²,
mahsiani.mina.laili@binabangsa.ac.id³, nuryati@binabangsa.ac.id⁴,
sanin.sudrajat@binabangsa.ac.id⁵

*Corresponding Author

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Smart Kids Kota Cilegon dengan tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan upaya guru dalam pembiasaan menghafal surah pendek guna melatih konsentrasi anak usia 5–6 tahun. Observasi awal menunjukkan bahwa konsentrasi anak dalam kegiatan menghafal masih bervariasi, sehingga berdampak pada perbedaan kemampuan hafalan, baik dari segi kecepatan maupun ketepatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji secara mendalam proses pembiasaan menghafal dan implikasinya terhadap konsentrasi anak. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara sistematis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan menghafal surah pendek dilaksanakan secara terstruktur dan efektif dalam melatih konsentrasi anak, khususnya melalui metode talaqqi, yaitu guru membacakan ayat dan anak mengulangnya secara berulang hingga hafal. Pendampingan, bimbingan, serta kesungguhan guru dalam proses pembelajaran terbukti mampu meningkatkan fokus dan daya ingat anak. Anak yang sebelumnya memiliki tingkat konsentrasi rendah menunjukkan perkembangan yang signifikan, sehingga lebih mudah memahami dan menghafal surah pendek mulai dari Surah Al-Fatihah hingga Al-Humazah. Dengan demikian, pembiasaan tahfiz surah pendek berkontribusi positif terhadap pengembangan konsentrasi anak usia dini.

Kata Kunci: pembiasaan tahfiz; surah pendek; konsentrasi; anak usia dini; metode talaqqi.

Abstract. This study was conducted at PAUD Smart Kids, Cilegon City, with the aim of describing the implementation and teachers' efforts in habituating short surah memorization to train the concentration of children aged 5–6 years. Preliminary observations indicated that children's concentration levels during memorization activities varied, affecting differences in memorization speed and accuracy. This research employed a descriptive qualitative approach to provide an in-depth analysis of the memorization habituation process and its implications for children's concentration. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed systematically through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the habituation of short surah memorization was implemented in a structured and effective manner in enhancing children's concentration, particularly through the talaqqi method, where the teacher recites verses and children repeatedly imitate them until memorized. Intensive guidance, supervision, and the teacher's dedication were shown to improve children's focus and memory capacity. Children who initially demonstrated low levels of concentration exhibited significant improvement, enabling them to better understand and memorize short surahs from Al-Fatihah to Al-

Humazah. Therefore, the habituation of short surah memorization positively contributes to the development of concentration skills in early childhood.

Keywords: *habituation of memorization; short surahs; concentration; early childhood; talaqqi method.*

 <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v12i2.12612>

How to cite: Maisyah, I., Sari, N., Laili, M. M., Nuryati, N., & Sudrajat, S. (2025). Pembiasaan Tahfiz Surah Pendek dan Konsentrasi Anak Usia Dini: Studi pada PAUD Smart Kids Kota Cilegon. *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar*, 12(2), 275–286. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v12i2.12612>

Dikirimkan: 11 Agustus 2025 | Direvisi: 03 November 2025 | Diterbitkan: 31 Des 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya sadar dan terencana untuk menumbuhkembangkan seluruh potensi peserta didik sebagai sumber daya manusia yang berkualitas melalui proses pembelajaran yang terarah dan sistematis (Romlah, 2018). Optimalisasi potensi tersebut menjadi harapan setiap orang tua dan pendidik, khususnya dalam membangun kecerdasan anak sejak usia dini. Sebagaimana dikemukakan oleh Laili (2024), pengembangan kecerdasan anak merupakan aspek fundamental yang perlu ditanamkan secara optimal agar anak memiliki kesiapan menghadapi jenjang pendidikan berikutnya. Dalam konteks ini, pengembangan kecerdasan tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga meliputi kemampuan konsentrasi, pengendalian diri, serta pembentukan karakter religius. Salah satu bentuk stimulasi yang dapat dilakukan di lingkungan PAUD adalah melalui kegiatan pembiasaan menghafal ayat atau surah-surah pendek Al-Qur'an.

Menghafal surah-surah pendek dalam tradisi pendidikan Islam merupakan bagian dari upaya menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur'an sebagai wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril dan diriwayatkan secara mutawatir. Kegiatan ini tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga memiliki dimensi edukatif yang signifikan. Susianti (2016) menegaskan bahwa pembiasaan menghafal surah pendek sejak usia dini dapat membentuk kebiasaan positif serta mengarahkan anak pada aktivitas yang bermanfaat bagi perkembangan spiritual dan intelektualnya. Di lingkungan sekolah, kegiatan tersebut umumnya diintegrasikan dalam program pembiasaan religius yang dilaksanakan secara rutin sebelum pembelajaran dimulai. Proses menghafal Al-Qur'an menuntut kesungguhan, ketenangan, dan konsentrasi, sebagaimana tercermin dalam QS. Al-Qiyamah ayat 16–18 yang menekankan

pentingnya tidak tergesa-gesa dalam menerima dan mengikuti bacaan wahyu (Departemen Agama RI, 2018).

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian secara optimal terhadap materi atau aktivitas pembelajaran yang sedang berlangsung (Fatirul et al., 2020). Secara konseptual, konsentrasi merupakan perpaduan antara pemusatan perhatian dan proses belajar untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan tertentu (Khairinal et al., 2021). Kemampuan ini menjadi faktor penting dalam pencapaian hasil belajar, karena rendahnya konsentrasi dapat menghambat pemahaman dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Yarissumi (2017) menyatakan bahwa anak yang mampu berkonsentrasi adalah anak yang secara penuh memperhatikan kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Konsentrasi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, antara lain kondisi lingkungan belajar, motivasi, minat, kondisi emosional, serta kesehatan fisik anak (Chyquitita et al., 2018). Dengan demikian, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menstimulasi dan melatih konsentrasi anak secara berkelanjutan.

Dalam perspektif pendidikan Islam, kegiatan menghafal Al-Qur'an diyakini memiliki berbagai keutamaan, baik secara spiritual maupun psikologis (Komariyah, 2019). Secara pedagogis, aktivitas menghafal melibatkan proses kognitif berupa pengulangan (*rehearsal*), penguatan memori, serta pemusatan perhatian yang intensif. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembiasaan menghafal surah pendek secara rutin dapat meningkatkan daya ingat dan konsentrasi anak (Saryadi, 2016). Fajri (2019) menemukan bahwa pola pembiasaan hafalan selama 30 menit setiap pagi sebelum pembelajaran mampu meningkatkan kesiapan dan fokus belajar anak. Sejalan dengan itu, Choirunnisa (2022) melaporkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan tingkat konsentrasi anak. Berbagai metode dapat diterapkan dalam pembiasaan tersebut, seperti metode *talaqqi* (menirukan secara langsung), *drilling* (pengulangan), dan pemberian reward untuk memperkuat motivasi belajar.

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Smart Kids Kecamatan Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten. Berdasarkan observasi awal, kegiatan pembiasaan menghafal surah-surah pendek dilaksanakan secara rutin setiap hari sebelum pembelajaran dimulai, mencakup hafalan Juz 30 dari Surah Al-Fatihah hingga Al-Humazah. Metode yang digunakan adalah *talaqqi*, yaitu guru membacakan ayat

per ayat kemudian anak menirukan dan mengulangnya hingga hafal. Guru juga memberikan motivasi serta mengondisikan kelas agar tertib sebelum kegiatan dimulai. Meskipun anak tampak antusias mengikuti kegiatan, kemampuan hafalan dan pelafalan menunjukkan variasi, demikian pula dengan tingkat konsentrasi mereka. Terdapat anak yang mampu fokus sejak awal kegiatan, namun sebagian lainnya mudah terdistraksi oleh teman atau lingkungan sekitar. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan strategi dan pendampingan guru dalam melatih konsentrasi anak melalui kegiatan pembiasaan tersebut.

Hasil wawancara awal dengan guru kelas TK B menunjukkan bahwa tujuan kegiatan menghafal surah pendek tidak hanya untuk melatih kemampuan membaca dan melafalkan Al-Qur'an secara baik dan benar, tetapi juga untuk menumbuhkan keberanian, kepercayaan diri, serta kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan berikutnya, khususnya madrasah ibtidaiyah atau sekolah Islam terpadu. Berdasarkan fenomena tersebut, diperlukan kajian mendalam mengenai bagaimana pelaksanaan pembiasaan menghafal surah-surah pendek serta bagaimana upaya guru dalam melatih konsentrasi anak usia 5–6 tahun. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan judul “Pembiasaan Menghafal Surah-Surah Pendek dalam Melatih Konsentrasi Anak Usia 5–6 Tahun di PAUD Smart Kids Kota Cilegon”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena pembiasaan menghafal surah-surah pendek dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak usia 5–6 tahun di PAUD Smart Kids. Melalui pendekatan ini, peneliti melakukan pengamatan, pengumpulan data, serta penggalan informasi secara langsung di lapangan guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses dan dinamika yang terjadi. Pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti memahami pengalaman subjek penelitian secara holistik dalam konteks alamiah, serta mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa secara sistematis (Moleong, 2019).

Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta karakteristik subjek yang diteliti (Nawawi, 2015). Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada upaya

mendesripsikan secara mendalam pelaksanaan pembiasaan menghafal surah-surah pendek serta implikasinya terhadap konsentrasi belajar anak usia 5–6 tahun di PAUD Smart Kids. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk mengungkap makna, proses, serta faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan pembiasaan tersebut dalam konteks pembelajaran di kelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap peserta didik kelompok usia 5–6 tahun selama kegiatan pembiasaan berlangsung guna mengamati perilaku, tingkat konsentrasi, serta respons anak dalam proses menghafal. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru kelas untuk memperoleh informasi mengenai tujuan, metode, strategi, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembiasaan menghafal surah pendek. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa catatan kegiatan, jadwal pembiasaan, serta dokumen pendukung lain yang relevan dengan fokus penelitian. Penggunaan berbagai teknik ini bertujuan untuk meningkatkan validitas data melalui triangulasi sumber dan metode.

Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sesuai dengan tahapan analisis data kualitatif. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh di lapangan dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi kemudian dikategorikan berdasarkan tema-tema tertentu untuk mempermudah pemaknaan. Tahap kedua adalah penyajian data dalam bentuk teks naratif yang disusun secara sistematis berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian ini bertujuan untuk menggambarkan keterkaitan antar kategori sehingga memudahkan penarikan makna. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses merumuskan temuan penelitian dengan menjawab rumusan masalah mengenai pelaksanaan pembiasaan menghafal surah-surah pendek dalam melatih konsentrasi anak usia 5–6 tahun, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2017). Proses analisis dilakukan secara terus-menerus sejak pengumpulan data hingga diperoleh kesimpulan yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Observasi Anak Kelas TK B

Hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 03 Juni 2025 terhadap lima anak kelas TK B menunjukkan bahwa sebagian besar anak telah mengikuti kegiatan pembiasaan menghafal surah-surah pendek dengan tingkat konsentrasi yang relatif baik. Anak-anak umumnya mampu memulai hafalan setelah guru memberikan aba-aba, tidak terganggu oleh distraksi lingkungan seperti benda yang terjatuh, serta menunjukkan ekspresi positif seperti tersenyum, mengangkat tangan, dan mengikuti lantunan hafalan secara aktif. Seluruh anak juga mampu menyebutkan kembali surah yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya tanpa diminta, serta terbiasa melakukan pengulangan hafalan di luar kelas.

Namun demikian, ditemukan variasi dalam kemampuan konsentrasi dan daya tangkap anak. Terdapat satu anak (KH) yang belum konsisten dalam memusatkan perhatian pada guru saat kegiatan dimulai. Satu anak (AP) masih perlu mengulang pertanyaan, satu anak (AS) belum mampu menyebutkan kembali potongan ayat setelah mendengar satu hingga dua kali, dan satu anak (AF) mengalami kesulitan duduk tenang sehingga mudah terdistraksi. Selain itu, dua anak (AA dan AS) mengalami gangguan konsentrasi ketika terdapat suara lain di sekitar. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum pembiasaan berjalan baik, terdapat perbedaan individual dalam tingkat konsentrasi dan kemampuan menghafal anak.

Observasi Guru Kelas TK B

Observasi terhadap dua guru kelas TK B pada tanggal yang sama menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan menghafal surah pendek telah terstruktur dan terjadwal secara rutin sebagai bagian dari program sekolah. Guru menyiapkan materi sebelum pembelajaran, mendampingi anak sejak awal kegiatan, serta menerapkan metode talqin dan talaqqi, yakni guru membacakan ayat dan anak menirukan secara berulang hingga hafal.

Guru juga memanfaatkan variasi metode seperti penggunaan lagu, gerakan, serta media visual untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran. Selama kegiatan berlangsung, sebagian besar anak menunjukkan antusiasme dan perhatian yang baik. Guru memberikan motivasi dan pujian kepada anak yang berhasil, melakukan bimbingan personal bagi anak yang mengalami

kesulitan konsentrasi, serta melakukan evaluasi berkala melalui pengecekan hafalan dan pemberian sertifikat penghargaan. Pendekatan ini mencerminkan adanya strategi pedagogis yang sistematis dalam melatih konsentrasi melalui kegiatan tahfiz.

Temuan Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan guru kelas (EH) dan guru pendamping (NS) menguatkan temuan observasi. Dari aspek perencanaan, kegiatan pembiasaan telah dirancang melalui modul ajar, RPPH, buku absensi, serta buku penilaian yang memuat capaian hafalan anak. Guru menegaskan bahwa pembiasaan ini merupakan program rutin sekolah yang dilaksanakan secara konsisten.

Dari aspek pelaksanaan, guru menerapkan metode talaqqi dan talqin secara berulang dari Surah Al-Fatihah hingga Al-Humazah. Selain itu, guru sesekali menggunakan kuis dan sistem reward untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Media pembelajaran yang digunakan meliputi Juz 'Amma secara konvensional serta media audio-visual melalui infokus untuk membantu anak memahami dan mengingat ayat.

Kegiatan dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai, yaitu pukul 08.00–08.30 selama 30 menit. Menurut guru, durasi ini cukup efektif untuk membangun kesiapan belajar anak. Dampak yang dirasakan antara lain peningkatan fokus, kepatuhan terhadap instruksi guru, serta meningkatnya semangat belajar. Guru juga mengidentifikasi beberapa kendala, seperti anak yang masih bercanda atau mudah terdistraksi, serta keterbatasan waktu. Sebagai tindak lanjut, guru memberikan bimbingan individual, penguatan, serta evaluasi berkala melalui penilaian awal, tengah, dan akhir kegiatan.

Data capaian hafalan menunjukkan variasi progres antar anak, misalnya AA dan AP telah menghafal hingga Surah Al-Fiil, AF hingga Al-Kafirun, AS hingga Al-Ma'un, dan KH hingga Al-Lahab.

Temuan Dokumentasi

Dokumentasi penelitian berupa foto dan video kegiatan pembiasaan, modul ajar, RPPM, RPPH, serta sertifikat penghargaan anak memperkuat temuan observasi dan wawancara. Dokumen tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan telah teradministrasi dengan baik dan dilaksanakan secara sistematis.

Pembahasan

Pelaksanaan Pembiasaan Menghafal Surah Pendek dalam Melatih Konsentrasi Anak

Berdasarkan temuan penelitian, pelaksanaan pembiasaan menghafal surah-surah pendek di PAUD Smart Kids berlangsung secara terstruktur, rutin, dan sistematis. Kegiatan dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran inti dengan durasi 30 menit, sehingga menjadi bagian dari budaya sekolah. Perencanaan pembelajaran yang meliputi penyusunan modul ajar, RPPH, serta instrumen penilaian menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak bersifat insidental, melainkan terintegrasi dalam kurikulum pembiasaan religius.

Dari perspektif pedagogis, metode talaqqi dan talqin yang diterapkan memungkinkan terjadinya pengulangan intensif (repetition) yang secara kognitif berkontribusi terhadap penguatan memori dan peningkatan fokus perhatian. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak mampu mengikuti kegiatan dengan baik, memperlihatkan perhatian pada guru, serta menunjukkan keterlibatan aktif. Variasi individual dalam konsentrasi merupakan karakteristik perkembangan anak usia dini, sehingga memerlukan pendekatan diferensiatif dalam pembimbingan.

Dengan demikian, pelaksanaan pembiasaan tahfiz tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas religius, tetapi juga sebagai strategi stimulasi kognitif yang mendukung perkembangan konsentrasi anak usia 5–6 tahun.

Upaya Guru dalam Melatih Konsentrasi melalui Pembiasaan Tahfiz

Upaya guru dalam melaksanakan pembiasaan menghafal surah pendek terbukti berperan signifikan dalam melatih konsentrasi anak. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing individual. Pemberian perhatian khusus kepada anak yang mengalami kesulitan, penggunaan variasi metode, serta pemanfaatan media audio-visual menunjukkan adanya strategi pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan anak.

Pemberian *reward*, sertifikat, serta evaluasi berkala menjadi bentuk penguatan positif yang meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik anak. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang menekankan penguatan melalui pengalaman menyenangkan dan apresiasi.

Meskipun terdapat kendala berupa distraksi dan keterbatasan durasi waktu, guru telah melakukan langkah solutif melalui pendampingan lebih intensif dan penambahan penguatan. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembiasaan dalam meningkatkan konsentrasi tidak hanya ditentukan oleh metode hafalan, tetapi juga oleh kualitas interaksi pedagogis antara guru dan anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembiasaan menghafal surah-surah pendek di PAUD Smart Kids Kota Cilegon dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan sebagai bagian dari program pembiasaan religius sekolah. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap pagi sebelum pembelajaran inti, dengan dukungan perencanaan melalui modul ajar, RPPH, serta instrumen penilaian, menunjukkan bahwa program ini terintegrasi dengan baik dalam proses pembelajaran anak usia dini.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan menghafal surah pendek efektif dalam melatih dan meningkatkan konsentrasi anak usia 5–6 tahun (TK B). Sebagian besar anak mampu mengikuti kegiatan dengan penuh antusiasme, menunjukkan perhatian yang baik kepada guru, serta mengalami peningkatan fokus selama proses menghafal. Metode talaqqi dan talqin yang diterapkan—yaitu guru membacakan ayat dan anak mengulanginya secara bertahap hingga hafal—berkontribusi terhadap penguatan daya ingat dan pemusatan perhatian anak. Variasi metode, seperti penggunaan media audio-visual dan pemberian kuis sederhana, turut mendukung keterlibatan aktif anak dalam kegiatan.

Selain itu, peran guru sebagai pembimbing dan fasilitator menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Guru tidak hanya melaksanakan pembiasaan secara konsisten, tetapi juga memberikan pendampingan individual, motivasi, penguatan, serta evaluasi berkala terhadap capaian hafalan dan konsentrasi anak. Dengan demikian, pembiasaan menghafal surah-surah pendek tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan hafalan, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan konsentrasi, kedisiplinan, serta kesiapan belajar anak dalam menghadapi jenjang pendidikan berikutnya.

SARAN

Berdasarkan simpulan tersebut, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut. Pertama, bagi lembaga PAUD, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan program pembiasaan religius yang terintegrasi dengan pengembangan aspek kognitif anak, khususnya konsentrasi belajar. Sekolah diharapkan terus meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembiasaan menghafal surah pendek agar lebih optimal dan berkelanjutan.

Kedua, bagi guru, diperlukan peningkatan inovasi dalam metode pembelajaran, termasuk variasi media dan strategi penguatan positif, guna mengakomodasi perbedaan karakteristik dan tingkat konsentrasi anak. Pendampingan individual bagi anak yang masih mengalami kesulitan berkonsentrasi perlu dilakukan secara konsisten agar perkembangan anak dapat tercapai secara merata.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam, baik melalui pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat peningkatan konsentrasi secara statistik maupun melalui studi komparatif di lembaga PAUD lain. Pengembangan penelitian yang relevan diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya terkait integrasi pembiasaan religius dan pengembangan fungsi kognitif anak.

Dengan demikian, pembiasaan menghafal surah-surah pendek tidak hanya berperan dalam pembinaan nilai-nilai religius dan akhlak, tetapi juga menjadi strategi edukatif yang mendukung peningkatan konsentrasi dan kesiapan belajar anak usia dini secara holistik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Bina Bangsa beserta seluruh jajaran struktural yang telah memberikan dukungan institusional terhadap pelaksanaan penelitian ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, serta dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) FKIP Universitas Bina Bangsa atas dukungan akademik dan kontribusi yang diberikan selama proses penelitian.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala PAUD Smart Kids Kota Cilegon beserta para guru dan peserta didik yang telah memberikan izin, kesempatan, serta kerja sama yang baik sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan secara optimal. Penghargaan yang tulus penulis sampaikan kepada orang tua dan suami atas doa, dukungan moral, dan motivasi yang terus diberikan selama proses penyusunan penelitian ini.

Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada pengelola dan tim editor Jurnal IBTIDAI atas kesempatan yang diberikan untuk mempublikasikan artikel ini. Publikasi tersebut memungkinkan hasil penelitian ini dapat disebarluaskan dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnan Purba dan Maturidi, *Mendidik Anak dalam Mencintai Al- Qur'an: Studi Kasus di TPA Darussalam Al-Hamidiyah Bogor*, Online, Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam Vol.08/No.02 347-368 (Bogor: Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN La Raiba Bogor, 2019), Melalui <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id>. Diakses pada 12 Januari 2019
- Choirunnisa Rizky, et al., (2022). *Pengaruh Kemampuan Menghafal al-Qur'an Terhadap Konsentrasi Anak Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 6 Ponorogo*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Jurnal Pendidikan Nusantara <http://ejournal.tahtamedia.com/index.php/nusantara> e-ISSN: 2809-6495, p-ISSN: 2809-7041.
- Departemen Agama RI, (2006). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka).
- Fajri, Intan Nurul, (2020). *Pola Pembiasaan Hafalan Surat Pendek Anak Usia Dini Kelompok A di RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang*. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Fatirul, F., Ramadhan, R., & Sari, N. (2020). *Konsentrasi belajar anak dalam kegiatan pembelajaran di TK*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 123–130.
- Khairinal, Yusri, & Nurlela. (2021). Pengaruh Konsentrasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(2).
- Komariyah, Nurul, M. I., (2019). *Agar Anak Zaman Now Bisa Hafal Al Quran*.
- Laili, Mahsiani Mina, et al., (2024). *Meningkatkan Sumber Daya Manusia Melalui Program Mengembangkan Kecerdasan Logika Metematika Anak Usia Dini Menggunakan Media Kartu Angka*. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/coopetition/article/view/4796/3850>
- Mardiyana Mafaliha, (2020), *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Karakter Religius Anak Usia Dini di RA Roudlotunnahdiah Dusun Ngrawan Desadolopo Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun*, Skripsi, (Ponorogo).

- Moleong, Lexi, J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari, (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Poerwanto, Ngalm, (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya.
- Rahmawati, Rifki Dwi, (2019). *Upaya Meningkatkan Hafalan Surah-surah Pendek Juz 'Amma dengan Menggunakan Metode Talaqqi di Taman Kanak-Kanak ABA Pete Margodadi Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Rhamadhaniar, Prana, (2018). "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Kelas VIII MTs-N 2 Deli Serdang" (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Romlah, (2018). *Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia Dini dengan bermain*. Jurnal Darul Ilmi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- Sari et al., (2018). *Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Literasi Awal Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Cibaliung*. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (Jppppaud Fkip Untirta) Volume 5 Nomor 1, Mei 2018 <https://dx.doi.org/10.30870/jppppaud.v5i1>
- Saryadi, (2016). *Pengaruh Hafalan Surah Pendek terhadap Konsentrasi Membaca Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 4(2).
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Surya, Hendra, (2015). *Cara Cerdas (Smart) Mengatasi Kesulitan Belajar* (Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Susianti, Cucu, (2016). *Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Anak Uisa Dini*. volume 2.
- Yarissumi, R. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Agustin, M. (2025). *Efektivitas Penggunaan Kartu Huruf Hijaiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Usia Dini*, 8(1).